

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri di Indonesia semakin mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini ditandai dengan banyaknya pertumbuhan perusahaan dari dalam negeri dan perusahaan asing. Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia usaha yang pesat menuntut perusahaan untuk bersaing secara ketat, maraknya perusahaan sejenis yang muncul menjadi motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan sumber daya seoptimal mungkin untuk tetap bersaing. Munculnya inovasi-inovasi baru sangat dibutuhkan untuk perkembangan perusahaan agar tetap menarik minat konsumen. Selain itu untuk tetap mempertahankan eksistensi, perusahaan juga harus membuat dan memiliki manajemen yang baik. Manajemen harus bersikap kritis dan cermat terhadap apa yang diinginkan pasar. Sebagian besar kegagalan dalam mencapai tujuan biasanya disebabkan karena suatu perusahaan tidak konsisten dalam menjalankan kegiatannya.

Industri semen masih dalam kondisi kelebihan kapasitas produksi. Kalangan analis melihat kondisi ini masih akan terus berkepanjangan. Salah satu solusinya adalah menghentikan izin pembangunan pabrik baru agar tak memperparah kelebihan kapasitas produksi.

Kondisi industri semen dihadapkan dengan tingkat produksi yang kelebihan pasokan kapasitas produksi atau *over supply*, karena pertumbuhan properti yang kurang baik. Selama ini pasar perumahan memang mengambil porsi paling besar konsumsi semen di dalam negeri.

Keadaan kelebihan pasokan disebabkan juga karena banyak izin pabrik baru yang diberikan beberapa tahun lalu. Walau penjualan dalam negeri dan ekspor membaik pada tahun ini, tapi tingkat utilitas pabrik semen masih hanya 61% pada semester I-2021 yang mengacu data Asosiasi Semen Indonesia. Artinya sekitar 40% dari total kapasitas produksi 116 juta ton per tahun yang tak terpakai. Karena adanya over supply perusahaan semen mengalami permasalahan beban dalam penjualannya selain itu beban administrasi perusahaan juga mengalami bermasalah sehingga perusahaan kesulitan untuk mendapatkan laba.

Untung saja tahun ini ada stimulus dari pemerintah di sektor properti berupa PPN ditanggung, yang sudah terlihat dari naiknya kredit properti mencapai 7,2% sepanjang semester I-2021. Masalah lain yang menjadi kendala dari industri semen, yakni dengan adanya penerapan pajak emisi karbon yang dapat mengurangi kemampuan bersaing produk semen asal Indonesia di pasar luar negeri. Penerapan pajak ini akan meningkatkan biaya produksi semen, sementara ada banyak negara pesaing yang belum mengeluarkan wacana menerapkan pajak karbon.

Mengutip data Asosiasi Semen Indonesia total kapasitas produksi semen di Indonesia sudah mencapai 116.301.480 ton per tahun, sedangkan total penjualan dalam negeri dan ekspor berkisar di angka 70 juta ton pada tahun 2020. Sementara pada semester I-2021 total penjualan sudah mencapai 35,72 juta ton.

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba. karena laba sangat berperan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan sesuai dengan prinsip *going concern*. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan harus memperhitungkan harga pokok penjualan, beban penjualan dan beban Administrasi perusahaan agar perusahaan tetap bisa mempertahankan perusahaanya mendapatkan laba.

Industri semen merupakan salah satu industri prospektif saat ini. Menyusul perbaikan perekonomian dalam negeri pada tahun 2010 lalu, membawa dampak positif bagi industri semen. Sebab di tengah pemulihan ekonomi, sejumlah proyek properti dan infrastruktur kembali berjalan. Secara umum produk semen di dalam negeri dikonsumsi mayoritas oleh segmen residensial, karena di Indonesia masih cenderung kalau perekonomian tumbuh, masyarakat ingin memperbaiki rumahnya.

Besarnya kebutuhan semen di dalam negeri, membuat perusahaan industri semen melakukan penambahan kapasitas untuk mengantisipasi permintaan yang diperkirakan akan terus meningkat seiring perekonomian yang tumbuh. Diharapkan dengan tingginya permintaan tersebut akan dapat meningkatkan pendapatan penjualan sehingga laba yang akan diperoleh perusahaan akan semakin besar.

Jumlah perusahaan industri semen yang terdaftar di Indonesia sebanyak 16 perusahaan, 11 diantaranya tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di Indonesia, hanya lima perusahaan semen yang terdaftar di BEI yaitu PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB), Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), dan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi mengenai “Pengaruh Harga Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Beban Administrasi Umum Terhadap Jumlah Laba Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian ini antara lain :

1. Adanya beban penjualan karena adanya *over suplay* di perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Karena permasalahan *over suplay* sehingga harga pokok penjualan berpengaruh dalam mendapatkan laba perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Beban Administrasi Umum berpengaruh terhadap laba pendapatan laba pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Jumlah laba yang diperoleh berpengaruh perkembangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu Pengaruh harga pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Beban Administrasi Umum Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah harga pokok penjualan secara parsial berpengaruh terhadap jumlah laba perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2020?
2. Apakah Beban Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap jumlah laba perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2020?
3. Apakah Beban Administrasi Umum secara parsial berpengaruh terhadap jumlah laba perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2020?
4. Apakah Harga Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Beban Administrasi Umum secara simultan berpengaruh terhadap jumlah laba perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2020?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Harga Pokok Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap jumlah laba perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.
2. Untuk mengetahui apakah Beban Penjualan secara parsial berpengaruh terhadap jumlah laba perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.
3. Untuk mengetahui apakah Beban Administrasi Umum secara parsial berpengaruh terhadap jumlah laba perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.
4. Untuk mengetahui apakah Harga Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Beban Administrasi Umum secara simultan berpengaruh terhadap jumlah laba perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang membangun bagi banyak pihak yaitu :

1. Bagi pengusaha, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan tentang kondisi perusahaan dalam melakukan proses produksi harus memperhatikan pengaruh harga pokok penjualan, beban penjualan dan beban administrasi terhadap laba perusahaan.
2. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang penerapan pengaruh beban penjualan dan pendapatan terhadap laba perusahaan.
3. Bagi Akademisi lainnya, menjadi bahan referensi untuk membuat penelitian yang lebih spesifik mengenai penerapan tentang pengaruh beban penjualan dan pendapatan terhadap laba perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi - materi yang tertera pada laporan skripsi ini di kelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.